

## BAB III

### METODE PENELITIAN

Hal yang paling penting dalam melakukan penelitian adalah metode penelitian. Metodologi penelitian adalah cara kerja dalam penyelidikan yang bertujuan untuk memecahkan masalah atau memperoleh kebenaran<sup>1</sup>. Uraian pada bab ini akan membahas sumber dan jenis data, mengingat manusia sebagai instrumen, dan pengamatan, berperan serta, wawancara, catatan lapangan, penggunaan dokumen dan cara lainnya<sup>2</sup>. Adapun metode penelitian yang digunakan dalam proposal ini sebagai berikut:

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), yakni penelitian yang sumber datanya dikumpulkan dari lapangan atau tempat sasaran.<sup>3</sup> Penelitian ini bisa juga disebut penelitian *living Quran* atau *living tafsir*, artinya penelitian yang fokus masalahnya berkaitan dengan respon, resepsi, persepsi masyarakat tertentu terhadap ayat al-Quran atau produk tafsir tertentu.

Sedangkan, pendekatan adalah sebagai cara pandang yang digunakan untuk menjelaskan satu data yang dihasilkan dalam penelitian.<sup>4</sup> Dalam sebuah pendekatan dimungkinkan untuk mengoperasikan beberapa teori dan metode, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan ini membantu peneliti untuk mengungkap faktor dan kehidupan pelaku pernikahan dini di Desa Kajen Margoyoso Pati yang dikaitkan dengan tujuan pernikahan dalam al-Quran ayat 21 tentang sakinah, mawaddah dan rahmat.

---

<sup>1</sup> Ulya, *Metodologi Penelitian Tafsir*, (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 7.

<sup>2</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1989), 157.

<sup>3</sup> Ulya, *Metodologi Penelitian Tafsir*, 19.

<sup>4</sup> Ulya, *Metodologi Penelitian Tafsir*, 23.

Jika selama ini terkesan bahwa tafsir dipahami berupa teks (kitab atau buku) yang ditulis oleh seseorang maka makna tafsir bisa diperluas. Tafsir bisa berupa respon atau praktik perilaku masyarakat yang diinspirasi oleh kehadiran al-Quran. Bentuk penelitian mengarah pada penelitian *Studi kasus*, yang mana studi kasus ini merupakan uraian dan penjelasan yang *komprehensif* mengenai berbagai aspek seorang individu, suatu kelompok, suatu program, atau suatu situasi sosial. Penelitian studi kasus harus bisa menelaah sebanyak mungkin data mengenai subjek yang diteliti. Baik itu dilakukan dengan cara wawancara, *survey*, pengamatan, ataupun berupa data yang bisa menguraikan suatu permasalahan secara terperinci.<sup>5</sup>

Penelitian studi kasus ini mempunyai pertanyaan bagaimana (*how*) dan mengapa (*why*) pada pertanyaan utama penelitiannya dan meneliti masalah-masalah *kontemporer* (masa kini), serta peneliti mengontrol peristiwa kasus yang diteliti. Terkait penelitian ini, peneliti meneliti tentang pernikahan dini dan bagaimana remaja yang melaksanakan pernikahan dini ini menyikapi kehidupan rumah tangganya dengan tujuan pernikahan dengan konsep *sakinah mawaddah rahmah* yang termaktub dalam al-Quran surat ar-Rum ayat 21.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif- kualitatif yakni pendekatan yang analisisnya dilaksanakan terus menerus sejak awal sampai akhir penelitian, dengan menggunakan pola pikir induktif. Metode pendekatan ini analisisnya tertuang dalam bentuk narasi, yang disusun secara logis dan sistematis. Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen atau alat peneliti adalah peneliti itu sendiri (*human instrument*)<sup>6</sup> yang berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas semuanya.

---

<sup>5</sup> Dedi Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2004), 201.

<sup>6</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 60.

## B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Pada penelitian lapangan ini terfokus pada masyarakat Desa Kajen Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati, karena menurut peneliti masyarakat Desa Kajen adalah masyarakat yang berpendidikan maju, namun mayoritas lebih memilih melaksanakan pernikahan dini.

Waktu penelitian dilakukan selama 4 bulan, yaitu antara tanggal 16 Agustus 2018 sampai tanggal 16 November 2018. Alasan waktu penelitian ini dibatasi karena penelitian ini adalah proses mengumpulkan data-data, maka perlu pembatasan waktu penelitian agar topik penelitian tidak meluas.

## C. Sumber Data Penelitian

Berdasarkan sumber data dapat digolongkan menjadi dua, yaitu data primer dan sekunder.

1. Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh langsung dari responden atau obyek yang diteliti atau ada hubungan dengan obyek yang diteliti.<sup>7</sup> Data dapat diperoleh dari personel yang diteliti dan dapat pula dari lapangan. Maka data primer yang diperlukan dalam penelitian ini remaja yang berasal dari masyarakat Desa Kajen yang melaksanakan pernikahan dini.
2. Sumber data sekunder adalah data yang telah lebih dahulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang atau instansi di luar dari peneliti sendiri, walaupun yang dikumpulkan itu adalah data asli. Data sekunder juga dapat diperoleh dari perpustakaan maupun dari pihak lainnya.<sup>8</sup> Dalam penelitian ini data sekundernya berasal dari orang tua remaja yang melaksanakan pernikahan dini, tokoh masyarakat, dan beberapa literatur buku-buku kepustakaan.

---

<sup>7</sup> Moh. Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), 57.

<sup>8</sup> Moh. Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, 58.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.<sup>9</sup> Teknik pengumpulan data dapat dibagi tiga cara, yaitu:

1. Observasi.

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara peneliti melakukan pengamatan secara sistematis terhadap fenomena yang menjadi obyek atau sarana penelitian.<sup>10</sup> Observasi ini mengamati secara langsung pada subyek dan kondisi di sekitarnya. Dalam hal ini peneliti menggunakan observasi partisipatif pasif. Observasi partisipatif pasif ini artinya, peneliti datang ke tempat kegiatan obyek yang diteliti namun tidak ikut terlibat dalam kegiatannya.<sup>11</sup> Penelitian ini dengan cara mengamati perilaku remaja yang melakukan pernikahan dini. Hal-hal yang diamati seperti tempat tinggal, tingkah laku, dan keluarga remaja yang melaksanakan pernikahan dini. Hal ini dilakukan pada saat wawancara.

2. *Interview* atau wawancara.

*Interview* atau wawancara adalah pertemuan antara dua orang untuk menukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam sebuah topik tertentu.<sup>12</sup> Dengan teknik ini peneliti dapat mengetahui hal-hal yang lebih mendalam mengenai fenomena setelah melaksanakan observasi.

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang paling utama dalam penelitian ini karena dengan wawancara dapat diperoleh data-data secara mendalam guna menjawab rumusan masalah. Dalam wawancara ini subyek diharapkan dapat memberi jawaban secara komprehensif terkait pernikahan dini yang dijalaninya dan

---

<sup>9</sup> Moh. Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, 58.

<sup>10</sup> Ulya, *Metodologi Penelitian Tafsir*, 34.

<sup>11</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 66.

<sup>12</sup> Ulya, *Metodologi Penelitian Tafsir*, 36.

pendapatnya tentang konsep sakinah mawaddah dan warahmah dalam keluarganya tersebut.

Selain subyek wawancara juga dilakukan pada informan kunci (*key informan*) yakni berbagai pihak yang memiliki hubungan dekat dan memiliki pemahaman atas kasus ini. Informan kunci dalam penelitian ini adalah orang tua subjek, saudara subjek dan beberapa tokoh masyarakat Desa Kajen Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam metode penelitian sosial. Metode dokumentasi ini untuk memperkuat dan mendukung informasi-informasi yang didapatkan dari hasil observasi dan wawancara mengenai pernikahan dini di Desa Kajen Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati sehingga data yang diperoleh melalui dua teknik diatas dapat menjadi data yang kredibel.

### E. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data ini dapat dilakukan dengan triangulasi, baik triangulasi sumber, waktu dan teknik pengumpulan data.

1. Triangulasi sumber, yaitu untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.
2. Triangulasi waktu, yaitu member batasan waktu dalam melakukan penelitian artinya dalam jangka waktu tertentu.
3. Triangulasi teknik, yaitu peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, serta dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasi data kedalam kategori, menjabarkan, melakukan sintesa, menyusun, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>13</sup> Dalam buku “*Metode Penelitian Tafsir*” karya Ulya, diterangkan langkah-langkah analisis data lapangan sebagai berikut:

1. Pengumpulan data,
2. Reduksi data, yaitu mengurai data dalam susunan laporan yang terperinci (*field note*). Data dirangkum, dipilih sesuai tema yang difokuskan dan dicari polanya. Reduksi data ini terkait dengan tujuan penelitian.
3. Display data, yaitu mengklasifikasi data, mengodekan, dan mensistematiskan agar peta data dapat dikuasai. Penyajiannya berbentuk narasi.
4. Penarikan kesimpulan verifikasi, kesimpulan yang bersifat sementara (*tentative*), karena bisa berubah maka harus diverifikasi selama penelitian berlangsung.<sup>14</sup>

Metode pengolahan data yang peneliti lakukan ini adalah deskriptif dengan menggunakan pendekatan fenomenologi Edmund Husserl yaitu mendiskripsikan dengan sebaik-baiknya gejala yang ada di luar diri manusia sebagaimana gejala tersebut menampilkan dirinya dihadapan kesadaran manusia. Untuk mendapatkan kesimpulan tersebut menggunakan pola pikir induktif, yakni proses berfikir yang berangkat dari sejumlah fakta yang kemudian ditarik pada gambaran yang bersifat umum.

---

<sup>13</sup> Ulya, *Metodologi Penelitian Tafsir*, 60.

<sup>14</sup> Ulya, *Metodologi Penelitian Tafsir*, 42-43.